

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan engan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>77</sup>

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memperoleh hasil yang alamiah dari objek yang diteliti yaitu guru, murid, dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin. Objek yang diteliti adalah objek yang alamiah dan berkembang apa adanya tanpa dipengaruhi oleh peneliti. Kehadiran peneliti pada objek tersebut tidak akan memengaruhi dinamika dan kealamiahannya pada objek yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi Guru, Murid dan Orang Tua dalam membina kedisiplinan belajar murid di MIN 3 Banjarmasin. Metode kualitatif adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Metode kualitatif dapat dilakukan terhadap individu (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia (guru, karyawan),

---

<sup>77</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

lingkungan hidup manusia dan sebagainya. Bahan kualitatif dapat diperoleh dari sumber-sumber, seperti laporan pengamatan, catatan pribadi, biografi orang yang diselidiki, laporan dan keterangan dari orang yang banyak tahu tentang hal itu.<sup>78</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas 4 dan 5, murid kelas 5 dan para orang tua murid kelas 5 di MIN 3 Banjarmasin. Sedangkan objeknya adalah tentang interaksi guru, murid dan orang tua terhadap kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin.

Kegiatan yang dilakukan ditahap ini adalah mengidentifikasi data kemudian diklarifikasikan menjadi: 1) interaksi guru dan murid dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin; 2) interaksi guru dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin; dan 3) interaksi murid dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin. Data yang diperoleh dikumpulkan, disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan rumusan masalah, adapun data yang tidak diperlukan dibuang.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Banjarmasin, tempat ini dipilih dengan pertimbangan:

1. Memiliki interaksi yang baik antara guru, murid dan orang tua murid;

---

<sup>78</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hl. 24.

2. Siswanya memiliki disiplin belajar yang tinggi; dan
3. Siswa banyak memiliki berbagai prestasi, baik akademis maupun non akademis di tingkat Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian, sedangkan sumber data adalah subjek data diperoleh.<sup>79</sup> Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.<sup>80</sup>

##### 1. Data Penelitian

###### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

1. Bagaimana interaksi yang dilakukan guru dan murid dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin?

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 79.

<sup>80</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225.

2. Bagaimana interaksi guru dan orang tua dalam membina ke disiplin belajar di MIN 3 Banjarmasin?
3. Bagaimana interaksi murid dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin?

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah berasal dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang akan diwawancarai dengan cara mencatat dan merekam serta mengambil gambar, dan lain-lain. Dalam menentukan subjek, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis, antara lain pengalaman informan, peran serta dalam organisasi di sekolah, jabatan di sekolah dan latar belakang pendidikan.

- 1) Letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin;
- 2) Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin;
- 3) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin;
- 4) Keadaan guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin;
- 5) Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin; dan
- 6) Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data Penelitian

- a. Responden, yaitu Guru dan murid kelas 4 dan 5 serta orang tua murid kelas V di MIN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas 4 dan 5 MIN 3 Banjarmasin.

Adapun alasan penulis menjadikan beberapa informan di atas sebagai sumber data 1) mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui,. 2) mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti, 3) mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, 4) mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif*, hlm. 145.

Di sini Peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen melainkan mengamati bagaimana interaksi guru, murid dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang interaksi guru, murid dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan pernyataan atas pertanyaan itu.<sup>82</sup>

Di sini Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Dengan tujuan untuk memperoleh secara jelas dan kongkrit tentang Interaksi Guru, Murid dan Orang Tua Dalam Membina Kedisiplinan Belajar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan Guru yang mengajar di kelas 4 dan 5, murid kelas 4 dan 5, sebagian orang tua murid serta pihak-pihak lain yang relevan.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian*, h. 274.

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 274.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua, kegiatan murid di rumah, program-program bersama antara guru dan orang tua, sejarah berdirinya lembaga pendidikan, sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah murid.

**MATRIK**  
**Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

| <b>No.</b> | <b>Data</b>   | <b>Sumber Data</b>                          | <b>TPD</b>   |
|------------|---|---|--|
| 1.         | Data Primer:<br>a. Bagaimana interaksi guru dan murid dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin?<br>b. Bagaimana interaksi guru dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin?<br>c. Bagaimana interaksi murid dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin?   | a. Guru<br><br>b. Murid<br><br>c. Orang Tua | a. Wawancara dan dokumentasi<br><br>b. Wawancara dan dokumentasi<br><br>c. Wawancara dan dokumentasi |
| 2.         | Data Sekunder:<br>a. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.<br>b. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negri 3 Banjarmasin<br>c. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.<br>d. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negri 3 banajrmasin.<br>e. Keadaan guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.<br>f. Keadaan murid Madrasah | Informan dan dokumen                        | Observasi, wawancara dan dokumentasi   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | Ibtidaiyah Negeri 3<br>Banjarmasin.<br>g. Sarana dan prasarana yang<br>ada di Madrasah Ibtidaiyah<br>Negeri 3 Banjarmasin.<br>h. Struktur Organisasi<br>Madrasah Ibtidaiyah Negri<br>Banjarmasin. |  |  |
|--|---|--|--|

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>84</sup>

Setelah data terkumpul semua maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan, setelah data terkumpul.<sup>85</sup>

---

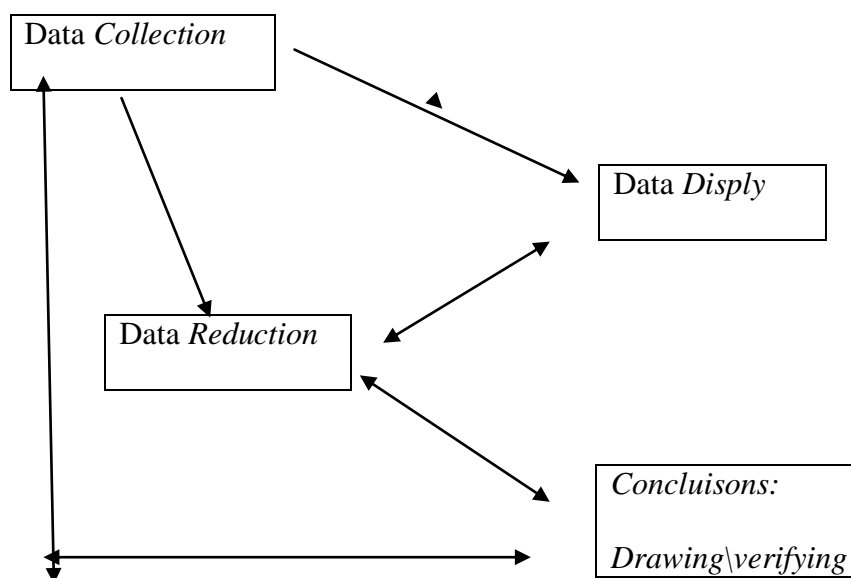
<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 245.

<sup>85</sup> Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), h. 299.



Dalam penelitian ini analisis data bersifat induktif dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *interactive model*.<sup>86</sup> Aktivitas dalam analisis data ini yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan kemudian diakhiri dengan verifikasi atau perilaku kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*).<sup>87</sup>

Teknik analisis model interaktif tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>88</sup>



**Gambar 3.1** Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*).

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>89</sup> Reduksi data ini dimulai sejak awal pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan.

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 246.

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 246.

<sup>88</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 247.

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 247.

Kegiatan yang dilakukan di tahap ini adalah mengidentifikasi data kemudian diklarifikasikan menjadi: 1) interaksi guru dan murid dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin; 2) interaksi guru dan orang tua dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin; 3) interaksi guru, orang tua dan murid dalam membina kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin. Data yang diperoleh dikumpulkan, disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan focus penelitian, adapun data yang tidak diperlukan dibuang.

## 2. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, *flowerchart*, dan sebagainya.<sup>90</sup>

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif tentang interaksi guru, murid dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di MIN 3 Banjarmasin. Data tersebut mula-mula disajikan secara terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu, dengan melihat penyajian data, maka dapat dipaahaami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan.

---

<sup>90</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 249.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Verification*/penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan final dalam penelitian ini tidak terlepas dari biasanya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, pemeriksaan kembali literature, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan penelitian dalam menyimpulkan data-data yang telah terkumpul serta konsultasi serta engan para pembimbing.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan aturan pokok yang bertujuan ntuk memudahkan penelitian yang akan diadakan, peneliti harus melaksanakan beberapa prosedur pelaksanaan, seperti berikut ini:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
  - b. Membuat desain proposal;
  - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang penelitian yang diinginkan dan telah direncanakan sebelumnya;
  - d. Mengajukan proposal penelitian; dan
  - e. Memohon surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar desain proposal yang telah disetujui;

- b. Memohon surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari; dan
  - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan.; dan
  - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi informan penelitian;
  - b. Melakukan riset di MIN 3 Banjarmasin;
  - c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil riset berbentuk dokumentasi dan menyajikannya serta mengolah dan menganalisis data tersebut;
  - d. Mengolah, menyusun, menganalisis data yang diperoleh dari hasil riset penelitian; dan
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian;
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi;
  - c. Memperbaiki dan menambah data penelitian;
  - d. Menyempurnakan laporan penelitian sesuai dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing;
  - e. setelah proses penyempurnaan dilanjutkan dengan meminta persetujuan dosen pembimbing; dan
  - f. Laporan penelitian siap dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.